

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil yang diperoleh pada pembelajaran seni tari kreasi Rengkek Panyadap menggunakan *Project Based Learning* menghasilkan karya tari kreasi rengkek panyadap dengan mengembangkan beberapa gerakan yang diambil dari Tari Kreasi Rengkek Panyadap serta ditambahkan dengan gerakan imitatif keseharian panyadap hasil eksplorasi siswa. Gerakan imitatif cukup membantu proses eksplorasi siswa pada saat menyelesaikan proyek. Proses pembelajaran tari menggunakan konsep koreografi. Pada tahap *Pretest*, dilakukan sebelum menggunakan *Project Based Learning*, penilaian dilakukan pada setiap kali pertemuan dengan memfokuskan satu kriteria penilaian dalam 1x pertemuan. Penilaian kolaborasi meliputi kategori komunikasi, kompromi, kerjasama, dan tanggung jawab. Pada saat melakukan *Pretest* nilai rata-rata siswa mendapatkan 69,85 (Cukup Baik). Nilai tersebut didapatkan melalui pengamatan observasi sebelum diterapkannya *Project Based Learning*. Setelah dilakukan treatment dengan menggunakan *Project Based Learning*, dilakukan *Posttest* terhadap kategori penilaian komunikasi, kompromi, kerjasama, dan tanggung jawab telah menunjukkan perubahan yang positif, dan nilai yang meningkat. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 82,89 (Baik). Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis, hasil yang diperoleh yaitu berhasil membuktikan hipotesis, bahwa implementasi *Project Based Learning* dalam pembelajaran seni tari kreasi Rengkek panyadap mampu untuk meningkatkan kolaborasi siswa SMAN 1 Ciracap dengan melakukan penilaian dari beberapa kategori penilaian.

Proses penelitian yang sudah dilaksanakan memiliki kesan yang positif bagi peneliti. Pengembangan kurikulum dengan menggunakan *Project Based Learning* terbukti sangat efektif dalam mencapai tujuan Pendidikan dan pembelajaran. Penerapan *Project Based Learning* dapat diterima oleh siswa dengan baik, siswa merasa pembelajaran seni tari menjadi lebih menarik, serta manfaat dari penerapan *Project Based Learning* berguna bagi kehidupan sehari-hari dan kehidupan selanjutnya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian mengenai implimentasi *Project Based Learning* dalam pembelajaran Tari Kreasi Rengkek Panyadap untuk meningkatkan kolaborasi siswa SMAN 1 Ciracap direkomendasikan untuk guru-guru seni tari diberbagai satuan Pendidikan. Penerapan *Project Based Learning* yang digunakan dalam penelitian ini sangat relevan dengan tujuan Pendidikan secara umum dan khusus pada kompetensi siswa pada proses pembelajaran seni tari.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini direkomendasikan sebagai pedoman guru, khususnya bagi guru seni budaya untuk meningkatkan kolaborasi siswa. Berikut ini beberapa rekomendasi yang ditujukan peneliti kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Pendidikan bahwa model *Project Based Learning* perlu dipraktikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kolaborasi. Ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan selama penelitian, terutama dalam aspek kompromi, dimana aspek kompromi merupakan aspek yang memiliki nilai terendah dibaningkan dengan aspek yang lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh kebiasaan siswa yang setiap kali pengerjaan tugas kelompok mengerjakan hal yang sama, namun pada proses ini peneliti memberikan beberapa tugas secara bersamaan dengan tugas yang berbeda, sehingga siswa diarahkan untuk berkompromi dengan teman kelompoknya untuk secara adil membagikan tugas yang harus dikerjakan dan diselesaikan secara bersamaan. Antisipasi untuk hal tersebut, guru memberikan arahan apabila hal tersebut sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari mereka, apabila mereka mampu melewati proses tersebut, siswa kedepannya akan mampu untuk memecahkan masalah.

Selain itu, direkomendasikan untuk para guru agar senantiasa lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas terutama dalam penggunaan model *Project Based Learning*. Setiap guru akan bberhasil untuk meningkatkan kemampuan siswa, dengan senantiasa lebih sabar dalam mengarahkan siswa pada setiap proses pembelajaran, guru yang selalu aktif untuk memberikan media, stimulus, dan motivasi bagi siswa, serta guru yang selalu kreatif dalam proses pembelajaran dengan selalu mencari cara agar suasana kelas lebih menarik dan menyenangkan.

Penelitian ini sudah dilaksanakan untuk menguji model pembelajaran *Project Based Learning* yang dapat meningkatkan kolaborasi siswa yang meliputi kategori komunikasi, kompromi, kerjasama, dan tanggung jawab melalui proses pembuatan tari kreasi rangkai panyadap secara berkelompok. Pengembangan karakter siswa sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran seni tari. Beberapa karakter yang dikembangkan sesuai dengan Pendidikan nasional memang banyak, namun pada penelitian ini hanya terfokus pada kemampuan kolaborasi, sedangkan untuk karakter yang lainnya masih belum terlihat dalam beberapa penelitian. Maka dari itu, peneliti berharap akan adanya pelaksanaan penelitian sejenis dengan aspek-aspek yang belum diteliti, misalnya dalam aspek kerja keras siswa, karakter interpersonal siswa.